

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP WAHID HASYIM MALANG MELALUI METODE PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*)

Wahyu Nur Mustikasari

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Malang)
(email: Wahyunurtika178@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang melalui metode peta pikiran (*mind mapping*). Secara khusus tujuan penelitian ini meliputi (1) memperoleh deskripsi objektif tentang peningkatan proses pembelajaran menulis teks deskripsi siswa VII SMP Wahid Hasyim Malang tahun ajaran 2019/2020 sebelum diterapkan model pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*), (2) memperoleh deskripsi objektif tentang pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang tahun ajaran 2019/2020 sesudah diterapkan model pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*), (3) memperoleh deskripsi objektif tentang peningkatan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang tahun ajaran 2019/2020 sesudah diterapkan pembelajaran peta pikiran. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan berupa tindakan kelas. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 26 siswa. Seluruh siswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian karena mengikuti kontak alamiah pada proses pembelajaran yang sesungguhnya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proses meningkatkan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII A SMP Wahid Hasyim Malang. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari kualitas proses pembelajaran yang tercermin dari keaktifan, perhatian konsentrasi, dan kemandirian siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan secara produk dapat dilihat dari skor rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi dari pratindakan, siklus I hingga siklus II. Pada pratindakan skor rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 67,5 % kemudian meningkat menjadi 74,4% dan pada siklus II lebih meningkat secara signifikan sebesar 78,3%.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks deskripsi, metode peta pikiran (*Mind Mapping*)

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Seperti yang dikatakan oleh Tarigan (2008), bahwa menulis adalah menentukan atau menuliskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Salah satu aspek menulis adalah menulis teks deskripsi. Menulis teks deskripsi yang baik adalah tersusun secara beraturan dan yang dapat mudah dipahami oleh pembaca.

Pembelajaran menulis teks deskripsi pada salah satu materi Bahasa Indonesia yang membutuhkan perlakuan khusus oleh pihak terkait atau oleh guru Bahasa Indonesia dalam keterlibatan menyusun kurikulum. Pada materi menulis teks deskripsi dapat melatih siswa untuk berani mengekspresikan diri dari suatu pengalaman atau imajinasi, mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa. Selain itu, menyusun teks deskripsi secara tertulis dapat menjadi permulaan yang baik dalam menulis karangan karena bentuknya yang ringkas, sehingga tidak membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak.

Pada saat ini terdapat masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa selama menulis atau menyusun teks deskripsi secara internal maupun eksternal. Hambatan internal siswa dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi secara tertulis, yaitu siswa masih kesulitan untuk menentukan deskripsi yang akan ditulis dan dikembangkan. Hal ini terjadi karena siswa merasa tidak mempunyai kisah atau ide yang menarik untuk disusun untuk menjadi teks deskripsi. Selain itu, dalam menentukan struktur dan kaidah bahasa yang akan ditulis siswa juga merasa kesulitan. Siswa masih kesulitan menentukan topik maupun bahasa yang tepat agar teks deskripsi menarik. Kurangnya dorongan motivasi pada siswa sehingga menulis teks deskripsi adalah suatu yang membosankan, menyulitkan. Hambatan eksternal yang dialami siswa yaitu kurangnya dukungan lingkungan sekitar dalam menyusun teks deskripsi dan model pembelajaran yang diterapkan. Kurangnya kebebasan gaya belajar dalam kelas sehingga kreativitas siswa pun menjadi terbatas. Sehingga hal ini bisa dari hasil belajar yang rendah (dibawah kriteria ketuntasan minimal KKM yang ditetapkan oleh sekolah SMP Wahid Hasyim Malang yakni 70).

Melihat rendahnya prestasi dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi yang sudah dilakukan pengamatan masalah yang muncul pada kelas ketika pembelajaran berlangsung ialah kurang fokusnya peserta didik dan memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga keterampilan menulis siswa tergolong masih sangat kurang sehingga perlu ditingkatkan lagi strategi dan cara mengajar di dalam kelas maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian *“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang Melalui Metode Peta Pikiran (Mind Mapping)”*.

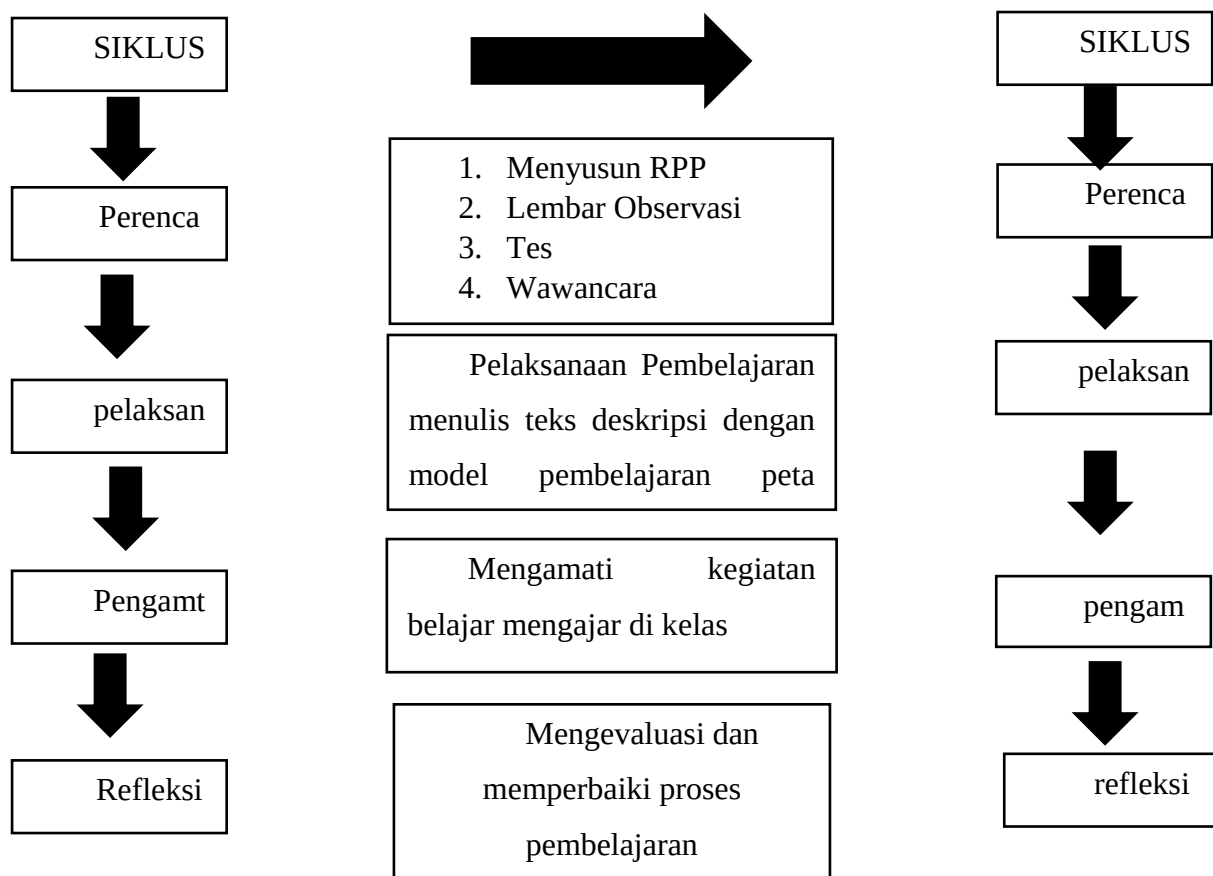
Penelitian peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang melalui metode peta pikiran (*mind mapping*) ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif model pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*) dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus pembelajaran mencakup empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Wahid Hasyim Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, wawancara guru dan siswa, dan tes keterampilan menulis teks deskripsi.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara, dokumentasi. Rancangan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rancang yang disiapkan oleh peneliti saat akan melaksanakan tindakan, rancangan tersebut berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti untuk setiap kali tatap muka. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar. Dalam observasi pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kesesuaian antara materi dengan model yang akan digunakan oleh guru dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Selanjutnya wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, hal penting yang harus diperhatikan dalam wawancara adalah perekaman atau pencatatan data.

Tahapan penelitian yang dilakukan yakni terdiri dari satu siklus, namun apabila siklus yang pertama belum berhasil maka akan dilakukan siklus yang selanjutnya. Pada tiap siklus akan melewati tahapan-tahapan sebagai berikut, (1) siklus pertama terdiri dari tahapan (a) perencanaan tindakan (b) pelaksanaan tindakan (c) observasi (d) refleksi.



Bagan 3.1 Tahap-Tahap Penelitian Tindakan.

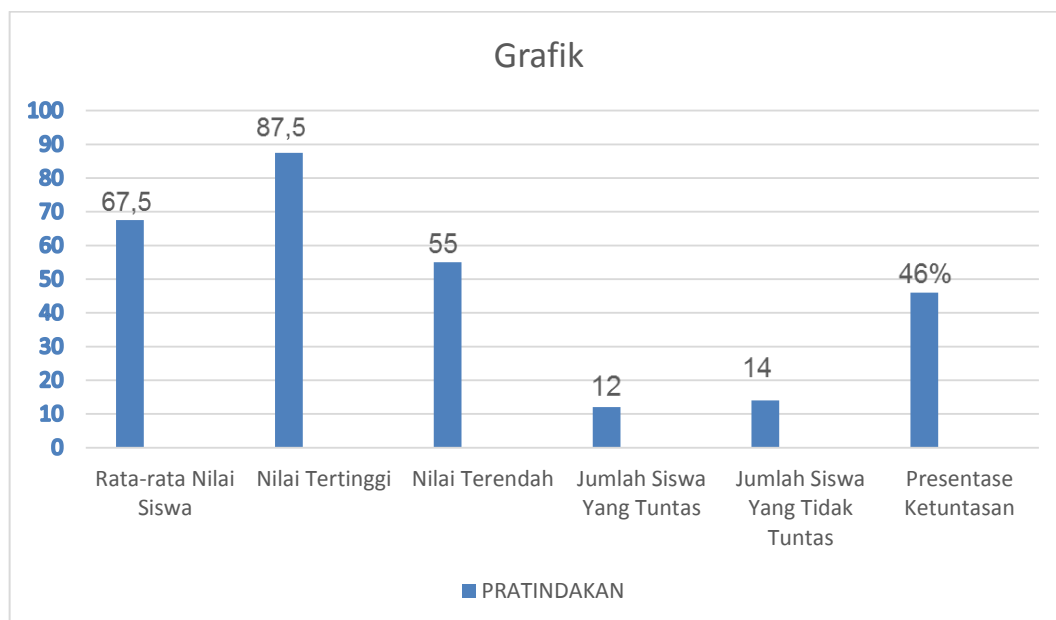
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk melakukan keterampilan menulis siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan menentukan lokasi penelitian yaitu di SMP Wahid Hasyim Malang. Diawali dengan melakukan observasi kesekolah untuk meminta izin mengadakan penelitian setelah menerima surat ijin penelitian dari TU Universitas Islam Malang.

Peneliti menemui waka kurikulum SMP Wahid Hasyim Malang, setelah mendapatkan persetujuan dari waka kurikulum SMP Wahid Hasyim Malang, peneliti kemudian menemui guru bahasa Indonesia kelas VII untuk meminta kepastian mengadakan penelitian di kelas VII A. Setelah wawancara dan mendapatkan informasi konkrit tentang kadaan peserta didik di kelas tersebut, akhirnya guru bahasa Indonesia menganjurkan untuk melaksanakan penelitian mulai hari selasa 23 Juli 2019. Jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran di kelas VII A yaitu hari selasa jam ke 3-4 (09.00-10.45) dan hari rabu jam ke 1-2 (07.00-08.45), Sebelum melaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu mengadakan tes awal. Tes

ini berisi tentang teks deskripsi. Pemberian tes ini dimaksud untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang akan diajarkan setelahnya. Selain itu, dilakukan untuk menyaring kemampuan peserta didik yang nantinya akan dijadikan subjek penelitian. Untuk nilai tes awal penelitian telah diberi oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, karena sebelum peneliti melakukan penelitian guru sudah memberi materi tentang menulis teks deskripsi secara individu.

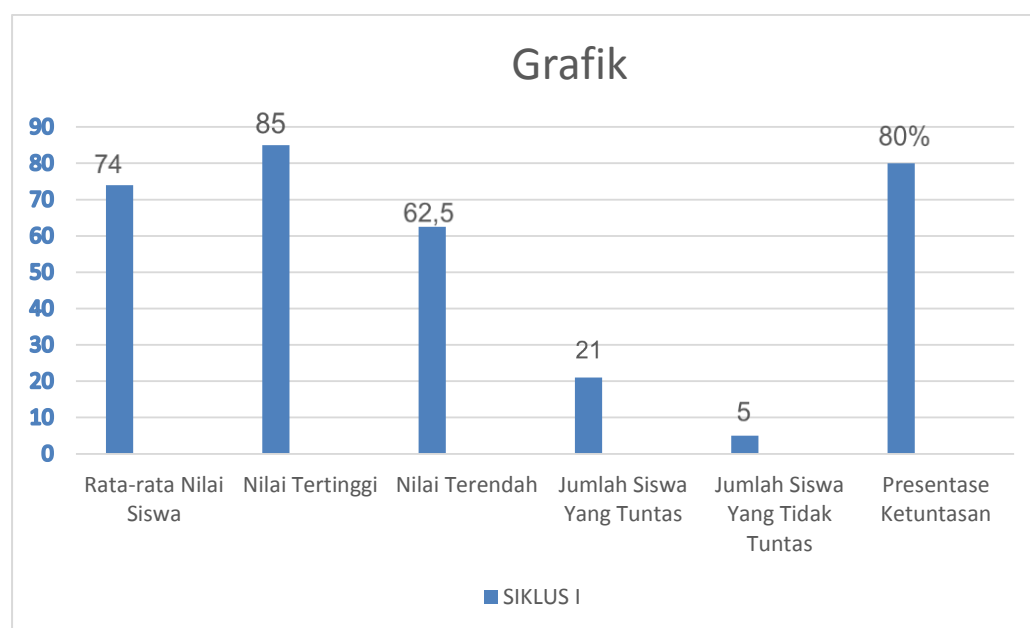
Tes awal diikuti oleh seluruh siswa kelas VII A yang berjumlah 26 siswa. Setelah tes awal selesai dilakukan, masih banyak siswa melakukan kesalahan dalam menulis teks deskripsi berdasarkan hasil tes pertama dan pertimbangan guru kelas. Keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas VII A masih tergolong rendah, karena hampir sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Keterampilan siswa tergolong rendah karena faktor adaptasi siswa dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama yang masih awam dalam keterampilan menulis. Peneliti mencoba melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*), karena menggunakan model pembelajaran tersebut pada keterampilan dasar menulis teks deskripsi belum pernah dilaksanakan oleh guru dengan alasan karena siswa masih beradaptasi terhadap pembelajaran di sekolah menengah pertama. Berikut dipaparkan hasil penelitian keterampilan menulis teks deskripsi secara keseluruhan.



Hasil Analisis Pratindakan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Hasil penelitian ini diperoleh setelah dilakukan tes awal pada kegiatan pratindakan bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal yang diperoleh siswa ialah 70 berdasarkan kurikulum 2013 kelas VII A SMP Wahid Haysim Malang , diketahui siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM ada 12 (46%) siswa dan ada 14 (54%) siswa belum mencapai nilai KKM sedangkan rata-rata yang diperoleh dengan nilai 67,5. Hal ini menunjukkan bahwa target pembelajaran belum mencapai kriteria ketuntasan minimal karena masih ada siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai KKM.

Hasil implementasi tindakan pembelajaran menulis teks deskripsi melalui metode *Mind Mapping* di fokuskan dalam lima aspek. Kelima aspek tersebut ialah (1) menentukan isi dari teks deskripsi, (2) menentukan struktur teks deskripsi, (3) menentukan kosa kata dari teks deskripsi, (4) menentukan kalimat dari teks deskripsi, (5) menentukan mekanik dari teks deskripsi. Setip aspek adalah indikator yang harus dicapai oleh siswa dan digunakan sebagai tolak ukur untuk keberhasilan siswa dalam menulis karangan.



Hasil Analisis Pratindakan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Berikut adalah hasil evaluasi untuk menulis teks deskripsi. Hasil evaluasi tersebut diperoleh setelah paparan ke siklus I

Setelah melakukan pratindakan dapat ditemukan hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I yakni siswa yang mendapatkan nilai siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM ada 21 (80%) siswa dan ada 5 (20%) siswa yang belum mencapai nilai KKM sedangkan rata-rata yang diperoleh dengan nilai 74,4. Hal ini menunjukkan bahwa target pembelajaran sudah

mencapai target perolehan nilai baik walaupun masih ada beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan.

Hasil pengamatan dan hasil evaluasi tes menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi pada siklus I berjalan dengan lancar. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan tidak ada siswa yang mengalami kesulitan ketika menentukan isi dari teks deskripsi. Maka menunjukkan guru menjadi fasilitator dan motivator ketika mereka menulis dan membarikan perhatian yang lebih ketika ada siswa yang mengalami kesulitan.

Pada siklus I, dari 26 anak didik semua memperoleh skor yang memuaskan dari tulisan tersebut yang disusun sesuai perintah pada soal nya. Peningkatan yang sangat baik pada siklus I ini, karena hanya beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai Kurikulum Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut terbukti kemampuan menulis teks deskripsi sangat baik.

Pada hasil penelitian sebagian besar siswa sudah mampu menentukan struktur teks deskripsi, hal ini terlihat siswa menulis hanya beberapa murid saja yang mengalami kesulitan atau kebingungan menentukan struktur teks yang mereka tulis, mereka langsung mengikuti struktur teks yang telah guru jelaskan dan terlihat sangat memahami struktur teks deskripsi.

Berdasarkan hasil penilaian dapat diketahui sebagian besar mampu menentukan kosa kata dengan baik yang berupa hasil karangannya memperoleh kosa kata yang lebih mudah dipahami oleh pembaca. Pada siklus I ini dari 26 siswa semua siswa mampu menulis dengan kosa kata yang dapat dipahami oleh guru atau pembaca lain sehingga dari hasil tulisan tersebut dapat lebih mudah dibaca.

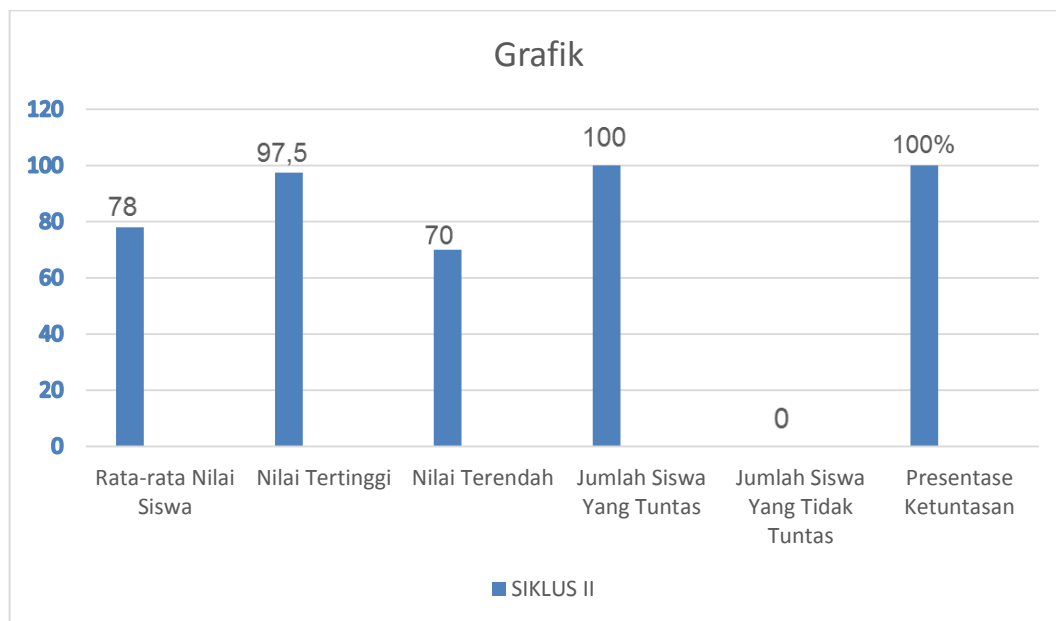
Berdasarkan penilaian diketahui separuh dari peserta didik mampu menentukan sebuah kalimat yang berbeda dari hasil karangan teman-temannya. Hal ini terbukti bahwa tidak ada yang mengalami kesulitan dalam menambahkan 1 kalimat atau 2 kalimat bahwa siswa sulit mengembangkan ide –idenya kedalam sebuah tulisan yang mana sebagai batas perbedaan dari karangan satu kelompoknya, sehingga beberapa siswa hasil dari karangannya sama dengan hasil karangan teman satu kelompok.

Hasil observasi dan penilaian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan sebuah mekanik (tanda baca) hal tersebut dapat dikatakan bahwa perubahan dalam penentuan mekanik (tanda baca) dikatakan sangat baik. Hal tersebut dari tulisan siswa penggunaan tanda baca yang sudah tepat dalam sebuah kalimat.

Pada siklus I ini dari 26 siswa sudah sebagian besar peserta didik menentukan ejaan dan tanda baca yang tepat dan sesuai, hanya beberapa siswa saja yang masih belum tepat dalam ejaan dan meletakkan tanda baca yang benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII A SMP Whid Hasyim tergolong sangat baik.

Hasil pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* difokuskan pada lima aspek antara lain: (1) menentukan isi dari karangan teks deskripsi, (2) menentukan struktur dari teks deskripsi, (3) menentukan kosakata dari teks deskripsi, (4) menentukan kalimat dari teks deskripsi, (5) menentukan mekanik (ejaan dan tanda baca) dari teks deskripsi. Setiap aspek tersebut dikembangkan menjadi indikator yang harus dicapai siswa dan dijadikan sebagai batasan atau rambu-rambu penilaian terhadap hasil menulis atau menulis siswa.

Berikut akan dipaparkan hasil penilaian kemampuan menulis teks deskripsi secara keseluruhan. Hasil penilaian ini diperoleh setelah dilakukan tindakan perbaikan pada kegiatan siklus II.



Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Observasi pada Siklus II

Setelah melakukan siklus I dengan memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh pengamat pada tabel di atas. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siklus I, maka dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan kekurangan pada siklus I yaitu dengan adanya siklus II maka hasil dari siklus II ialah dapat diketahui bahwa hasil observasi sebanyak 26 siswa (100%). Rata-rata nilai akhir yang diperoleh siswa

secara keseluruhan adalah 78,3 dan terendah adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa target pembelajaran sudah dikatakan sempurna karena tidak ditemukan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa target pembelajaran sudah mencapai ketuntasan minimal perolehan nilai karena tidak ditemukan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik pada hasil maupun proses pelaksanaan tindakan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Ketuntasan belajar menulis siswa tersebut dikarenakan, penerapan metode pembelajaran *mind mapping* merupakan model pembelajaran yang dirancang dalam pembelajaran membuat peta pikiran dan menentukan kata kunci di setiap akar-akar pet konsep tersebut. Dengan membuat peta pikiran diharapkan siswa dapat lebih aktif lagi dan lebih mudah dalam semua pembelajaran karena menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

Hasil pengamatan dan hasil evaluasi tes menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi siklus II berjalan dengan lancar. berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan tidak ada siswa yang mengalami kesulitan ketika menentukan isi teks deskripsi. Maka menunjukkan guru selalu menjadi fasilitator dan motivator ketika mereka menulis dan memberikan perhatian yang lebih ketika ada siswa yang mengalami kesulitan.

Pada siklus II dari 26 siswa siswa dapat menulis teks deskripsi lebih baik lagi dengan menulis isi teks deskripsi yang disusun bersifat nyata atau berisi fakta berdasarkan hasil pengamatan. Peningkatan sangat baik pada siklus II ini. Karena tidak ada siswa yang mencapai nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut membuktikan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik sudah sangat baik.

Pada hasil penelitian sebagian besar sudah mampu menentukan struktur teks deskripsi, hal tersebut terlihat sangat jelas ketika menulis tidak ada siswa yang mengalami kesulitan untuk menentukan struktur teks yang akan ditulis, siswa langsung mengikuti struktur teks yang telah guru jelaskan dan terlihat sangat memahami struktur teks deskripsi.

Pada siklus II, semua siswa sudah ada peningkatan sangat baik, hal itu karena sudah tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah (KKM), hal ini menunjukkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui sebagian besar siswa mampu menentukan kosakata dengan baik yang berupa hasil karangannya memperoleh kosakata lebih mudah dipahami oleh pembaca. Pada siklus II ini semua siswa dapat menentukan kosakata teks deskripsi dengan baik dan sempurna. Peningkatan yang sangat baik pada siklus II karena

tidak ada siswa yang mencapai nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini terbukti kemampuan menulis teks deskripsi siswa sangat baik.

Berdasarkan penilaian diketahui peserta didik mampu menentukan kalimat dari hasil karangannya, hal tersebut terbukti bahwa siswa sudah tidak mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat yang akan ditulis. Pada siklus II ini dari 26 siswa sudah mampu menentukan kalimat dengan mengembangkan ide-ide kedalam sebuah karang teks deskripsi. Telah terbukti maka kemampuan menulis teks deskripsi siswa sangat baik.

Hasil observasi dari penilaian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam hal meletakkan tanda baca. Dari hasil penelitian menulis teks deskripsi dapat diketahui nilai kemajuan individu dalam kelompok. Nilai kemajuan individu digunakan untuk menghitung nilai kemajuan setiap kelompok sehingga dapat diketahui hasil nilai kemajuan keterampilan menulis tesk deskripsi. Perhitungan nilai kemajuan dalam penelitian ini merupakan komponen utama dalam metode *Mind Mapping* untuk menentukan kategori kelompok baik, hebat dan sempurna. Menunjukkan bahwa nilai kemajuan siswa mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari jumlah skor pada siklus I hasil menulis teks deskripsi.

SIMPULAN DAN SARAN

Proses pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII A pada tindakan siklus I sudah meningkat dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan tindakan, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan proses pembelajaran pada tindakan siklus II lebih meningkat dari siklus I, hal itu terjadi karena pada siklus II guru mempersiapkan pembelajaran sebaik mungkin agar kekurangan-kekurangan pada tindakan siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Hasil pembelajaran menulis teks deskripsi meningkat. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang sudah mencapai nilai sesuai KKM. Presentase ketuntasan pada siklus I mencapai 80% (21) siswa dan yang siswa belum mencapai sesuai KKM hanya terdapat 5 siswa (20%). Sedangkan hasil pembelajarn pada siklus II jauh lebih baik meningkat, pada siklus II semua siswa mencapai nilai sesuai KKM presentase ketuntasan pada siklus ini mencapai 100% (26) siswa, dengan nilau rata-rata yang dicapai siswa adalah 78,3.

Temuan penelitian yakni kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping* mengalami peningkatan yang signifikan dari pratindakan siswa hanya mencapai hasil 67,5%, rata-rata nilai yang diperoleh hanya 67, ini dibawa kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Kekurangan itu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus I. Pada siklus I siswa mencapai hasil 74,4%, pencapaian ini dikategorikan berhasil

karena rata-rata nilai yang dicapai siswa adalah 74 karena mencapai nilai sesuai KKM. Pada siklus I terdapat 5 siswa yang belum mencapai nilai sesuai KKM, maka kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II. Siklus II siswa mencapai hasil 78,3%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik pada hasil maupun proses pelaksanaan tindakan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Saran penelitian ini ditujukan pada (1) bagi guru bahasa Indonesia hendaknya lebih kreatif dan selektif dalam memilih metode pembelajaran, terutama metode *mind mapping* akan diterapkan di kelas supaya dapat meningkatkan keterampilan menulis. Dengan adanya metode *mind mapping* ini siswa dapat termotivasi, bersemangat, dan mampu bersosialisasi serta berinteraksi dengan temannya baik melalui pembelajaran diskusi, debat, atau tanya jawab. Hal ini dapat mengubah dan mengarahkan metode pembelajaran di kelas yang sebelumnya tanpa menggunakan metode pembelajaran ke pembelajaran yang menggunakan metode *mind mapping*, (2) bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian, (3) bagi Peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk merancang serta mengadakan penelitian lebih lanjut. Dengan adanya hal ini dapat memaksimalkan dan menyempurnakan proses penelitian terutama pada penelitian bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, M. (2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- Alkanisa, Nuraini. 2013. *Upaya Peningkatan Kreativitas Memecahkan Masalah Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Teras*:Skripsi S1 Fakultas Pendidikan Matematika Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendrkatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony, (2012). *Mind Map: Untuk meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman.2018.*Keterampilan Menulis*. Depok.PT Graja Grafindo Persada.
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Iskandar, dadang. Narsim. 2015. *Penelitian Tindkan Kelas dn Publikasinya*. Cilacap. Ihya Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Moleong, Lexy J.2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakaya Offset, Bandung.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Rejasa Rosdakarya
- Munthe, B. (2014). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Salah satu Keterampilan Berbahasa*.Bandung:angkasa.
- Olivia, Femi. 2013. *Lima Sampai Tujuh Menit Asyik Mind Mapping Kreatif Melatih Otot-Otot Otak Anak dengan Cara yang Menyenangkan dan Penuh Warna*. Jakarta : Elex Media Komputindo.